

Seminar *E-Government* dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Menuju Unggul dan Peduli Digitalisasi di Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung Jawa Barat

Diva Amalia, Roan Ghani, Aulya Devina, Vito Jihad A, Yani Suryani*, Tatin Tarisa, Karina Dyah Paramita, Fitri Mustika Madliah Munawaroh

Universitas Nurtanio Bandung. Jl. Pajajaran 219, Bandung

*Penulis korespondensi: yanisuryani010103@gmail.com

Abstrak: *Perkembangan teknologi berubah dengan cepat. Sementara itu, tuntutan kebutuhan masyarakat dalam hal pelayanan publik yang berkualitas cenderung meningkat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, penerapan dan pengembangan e-government harus dilakukan di Indonesia dan pemerintah harus melakukan akselerasi digital untuk mengoptimalkan layanan publik. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu kunci utama untuk menghadapi era digital. Upaya dalam mengatasi permasalahan peningkatan SDM untuk meningkatkan digitalisasi bukan hanya untuk berkomunikasi melainkan mampu menjadi sumber untuk mendatangkan keuntungan dalam perekonomian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas aparatur Desa Ciluncat dalam pelayanan publik berbasis digital, meningkatkan kualitas Lembaga Kemasyarakatan Desa (RT, RW, Kader PKK Desa) dan generasi milenial seperti karang taruna dalam menghadapi era digital, dan meningkatkan kualitas para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) agar mampu memahami perkembangan pemasaran dengan menggunakan teknologi agar mampu bersaing dengan lainnya dan memperluas pangsa pasar. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penerapan dan pemanfaatan e-government dalam pelayanan publik yang merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi Masyarakat. Penerapan e-government di Indonesia sudah berjalan baik namun perlu peningkatan pada aspek infrastruktur telekomunikasi, tata kelola, layanan, dan sumber daya manusia.*

Kata kunci: *digitalisasi, e-government, sumber daya manusia*

Abstract: *Technological developments change rapidly. Meanwhile, the community's demands for quality public services tend to increase. To meet these demands, the implementation and development of e-government must be carried out in Indonesia and the government must carry out*

digital acceleration to optimize public services. Human resources (HR) are one of the main keys to facing the digital era. Efforts to overcome the problem of increasing human resources to increase digitalization are not only for communication but can be a source of generating profits in the economy. This community service activity aims to improve the quality of Desa Ciluncat officials in digital-based public services, enhance the quality of Village Community Institutions (RT, RW, PKK Cadres) and the millennial generation such as youth organizations in facing the digital era, and elevate the quality of micro and small business actors and medium enterprises (MSMEs) to be able to understand marketing developments using technology to be able to compete with others and expand market share. The result of this community service activity is the implementation and use of e-government in public services which is a form of government responsibility in providing the best service for the community. The implementation of e-government in Indonesia is going well but needs improvements in aspects of telecommunications infrastructure, governance, services and human resources.

Keywords: *digitalization, e-government, human resources*

1. Pendahuluan

Reformasi administrasi publik saat ini diarahkan kepada pelaksanaan keseluruhan fungsi-fungsi dari manajemen pemerintahan yang didasari pada kebutuhan bagi peningkatan kecepatan, efektivitas dan mutu pelayanan sesuai dengan dinamika kemajuan masyarakat dan tantangan Pembangunan (Assiddiq, 2012). Administrasi publik yang kuat juga memiliki makna kredibilitas dan akuntabilitas dalam pemecahan berbagai permasalahan pemerintahan yang semakin kompleks secara mendasar dan berkesinambungan, terutama dalam upaya mewujudkan peningkatan kesejahteraan secara berkeadilan dalam meningkatkan daya saing guna memantapkan diri menghadapi era otonomi daerah dan desentralisasi pemerintahan daerah (Assiddiq, 2012).

Pelayanan publik menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan pengukuran kinerja pemerintah melalui birokrasi. Pelayanan publik sebagai penggerak utama juga dianggap penting oleh semua aktor dari unsur *good governance* (Heriyanto, 2022). Subarsono mendefinisikan pelayanan publik sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna (Batubara, 2006). Fenomena pelayanan publik oleh

birokrasi pemerintah sarat dengan permasalahan, misalnya prosedur pelayanan yang bertele tele, ketidakpastian waktu dan harga yang menyebabkan pelayanan menjadi sulit dijangkau secara wajar oleh masyarakat (Ardhana, 2019). Hal ini menyebabkan terjadi ketidakpercayaan kepada pemberi pelayanan dalam hal ini birokrasi sehingga masyarakat mencari jalan alternatif untuk mendapatkan pelayanan ini.

Digitalisasi menjadi bagian penting sebagai upaya untuk mempercepat pembangunan desa (Purwanto dkk., 2023; Rahoyo dkk., 2022; Mardiyani dkk., 2020). Hal tersebut dikarenakan tuntutan zaman, tuntutan perkembangan, tuntutan situasi yang terus bergerak menuju pada satu situasi yang disebut zaman digital. Digitalisasi merupakan sesuatu hal yang tidak bisa dielakkan. Dengan adanya teknologi informasi ini memudahkan masyarakat untuk mengakses pelayanan publik.

Dalam konteks ekonomi yang lebih luas, digitalisasi bahkan mendorong produktivitas yang lebih tinggi. Selain meningkatkan produktivitas, digitalisasi juga sekaligus membuka peluang pasar, mengurangi biaya produksi dan distribusi, dan dengan demikian bisa meningkatkan produk domestik bruto (PDB) sektoral, regional, dan nasional (Wuryanta, 2004).

Dalam (Amri, 2020) dijelaskan pula bahwa UMKM di Indonesia kini sudah mulai mengenal dan memanfaatkan kemajuan teknologi perihal daya komputerisasi, kecerdasan buatan untuk bergeser pada material yang lebih ramah lingkungan dari semua jenis. Demi terciptanya sumber daya yang murah, melimpah dan bersifat *sustainable*, pelaku UMKM dituntut untuk mempersiapkan diri dengan menciptakan hal baru baik itu melalui pemanfaatan teknologi maupun energi yang baru.

Permasalahan pelaku UMKM di Desa Ciluncat adalah kurangnya pemahaman terhadap teknologi bahkan sebagian UMKM tidak memiliki media sosial, mereka hanya memasarkan produk dengan metode mulut ke mulut dan berkeliling antar desa. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan yang didapat oleh UMKM sekitar akan berdampak buruk untuk menghadapi persaingan

perdagangan di masa yang akan datang dengan teknologi yang lebih canggih lagi (Mulyana dkk., 2021).

Sumber daya manusia salah satu kunci utama untuk menghadapi pemerintahan maupun perekonomian di era digital. Peningkatan sumber daya manusia sendiri menjadi faktor utama untuk menjadikan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing dengan yang lainnya.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Terintegrasi (KKNMT) yang dilaksanakan sejak 21 Agustus 2023 sampai dengan 22 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 September 2023 diikuti oleh 28 mahasiswa KKNMT Universitas Nurtanio Bandung, Camat Cangkuang, Kepala Desa Ciluncat, Kapolsek Cangkuang, 14 orang aparatur Desa Ciluncat, 4 orang kepala Dusun, 14 Ketua RW, 20 orang kader PKK Desa Ciluncat, 28 orang perwakilan karang taruna dari setiap RW, 8 orang pelaku UMKM, dan beberapa perwakilan dari lembaga ataupun dosen Universitas Nurtanio Bandung. Pemateri untuk kegiatan seminar *e-government* ini yaitu Bapak Lusianto, S.Kom., M.Si selaku Kepala Bidang Aplikasi dan Informatika Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Bandung. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi hal-hal berikut:

- a. Analisis Awal/Observasi
- b. Koordinasi dengan Tim
- c. Proses Persiapan
- d. Pelaksanaan Kegiatan
- e. Evaluasi

Data dalam kegiatan ini diperoleh melalui metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Informan kunci yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Ciluncat (Drs. H. Dadan Dahyana, M.Pd), Sekretaris Desa (Rahmat Sopian), Kasi Pemerintahan Desa Ciluncat

(Alfina Dewi Amalia), Wakil Ketua PKK Desa Ciluncat (Rina Anitasari), perwakilan Ketua RW, perwakilan karang taruna, dan pelaku usaha. Wawancara dilakukan secara terstruktur dan tatap muka. Proses analisis dilakukan mengikuti model Miles dan Huberman di mana dalam analisis tersebut mencakup aktivitas pengumpulan data, display data, reduksi data dan pengambilan kesimpulan (Alhojailan & Ibrahim, 2012).

3. Hasil dan Diskusi

Sebelum pelaksanaan kegiatan seminar *e-government*, mahasiswa KKNMT Desa Ciluncat dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama yaitu observasi mengenai digitalisasi di Desa Ciluncat, baik di kantor desa maupun kepada informan lainnya seperti diberikan dalam Gambar 1-2.



Gambar 1. Observasi ke RW Desa Ciluncat



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Desa Ciluncat

Tahapan kedua yaitu melakukan peninjauan aplikasi ataupun *website* yang digunakan Desa Ciluncat dan membantu pengelolaan dan pengerjaan administrasi di Kantor Desa Ciluncat seperti diberikan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Peninjauan Pelayanan Masyarakat di Kantor Desa Ciluncat

Tahapan ketiga melakukan diskusi dengan kelompok mengenai langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada seperti diperlihatkan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Diskusi Seminar *E-Government*

Dari hasil rapat yang telah dilaksanakan maka diputuskan untuk menyelenggarakan seminar *e-government* dengan tema “**Peningkatan Kualitas SDM menuju Unggul dan Peduli Digitalisasi untuk Ciluncat Juara**”. Seminar ini bertujuan untuk mengembangkan pola pikir masyarakat Desa Ciluncat, mengembangkan potensi aparatur Desa Ciluncat mengenai digitalisasi, meningkatkan literasi digital bagi masyarakat dan aparatur Desa Ciluncat, meningkatkan

pemahaman SDM Desa Ciluncat mengenai *e-government*, meningkatkan pelayanan publik secara digital, dan dapat menambah pengetahuan pelaku UMKM tentang manfaat teknologi untuk dunia bisnis di era digitalisasi seperti saat ini, setidaknya pelaku UMKM mulai bisa memahami bahwa media sosial yang biasa dipakai untuk berkomunikasi memiliki manfaat yang lain untuk berbisnis atau berwirausaha. Dengan seminar ini diharapkan pelaku UMKM ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya sendiri untuk siap untuk memahami teknologi di era ekonomi digital.

Pada seminar ini peserta diberikan materi tentang membangun SDM di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 seperti diperlihatkan dalam Gambar 5.



Gambar 5. Pemaparan Materi Seminar

Seminar ini berdampak positif bagi peserta terlihat dari antusiasme pejabat maupun aparatur Desa Ciluncat mengikuti kegiatan. Selama seminar peserta juga diberikan kesempatan untuk bertanya atau menyampaikan permasalahan yang dihadapi terkait dengan digitalisasi baik itu dari segi pemerintahan dalam menjalankan pelayanan publik, posyandu digital, ataupun penginputan data secara digital dan permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM. Masalah yang paling banyak ditanyakan pada bidang pemerintahan yaitu sering terjadinya *down server* ketika akan melakukan penginputan data digital melalui aplikasi ataupun *website* yang telah disediakan pemerintah, sosialisasi yang kurang merata, dan pada bidang UMKM seperti pemasaran,

keuangan, baik dalam strategi maupun pengelolaanya. Terkait bidang teknologi informasi, para peserta belum banyak memahami tentang berjualan di media sosial. Kegiatan seminar ini memberikan informasi dan pemahaman kepada aparatur desa bahwa di era digitalisasi sekarang semua desa dituntut untuk selalu memperbaharui data dan melakukan pemeliharaan Sistem Informasi Digital bagi setiap Desa termasuk Desa Ciluncat. Untuk pelaku UMKM dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi pemasaran secara digital.

4. Kesimpulan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan peduli terhadap digitalisasi desa Ciluncat memiliki dampak positif yang signifikan. Melalui upaya-upaya tersebut, desa Ciluncat telah berhasil menghadirkan transformasi digital yang membawa berbagai manfaat, seperti:

- a. Peningkatan aksesibilitas karena dengan adanya sumber daya manusia yang kompeten dalam teknologi memungkinkan warga desa Ciluncat untuk mengakses informasi, layanan, dan peluang secara lebih mudah melalui platform digital.
- b. Pembangunan ekonomi digital dapat membantu pelaku usaha lokal atau UMKM untuk memasarkan produk mereka secara *online*, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan pendapatan.
- c. Pelayanan publik yang efisien karena sumber daya manusia yang terampil dalam digitalisasi membantu pemerintah desa dalam menyediakan layanan publik secara lebih efisien, seperti pendaftaran *online*, pelaporan masalah, dan pemantauan proyek.
- d. Dengan digitalisasi memungkinkan warga desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan keputusan pemerintahan desa melalui platform konsultasi dan *polling online*, sehingga partisipasi masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas SDM menuju unggul dan peduli terhadap digitalisasi.

Namun, upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam konteks digitalisasi desa juga menghadapi tantangan, seperti kesenjangan digital yang perlu diatasi. Selain itu, perlu adanya investasi berkelanjutan dalam pelatihan dan infrastruktur teknologi untuk memastikan kesinambungan dalam pengembangan desa Ciluncat yang digital.

Daftar Referensi

- Alhojailan, M. I. & Ibrahim, M. (2012). Thematic Analysis: A Critical Review of Its Process and Evaluation. *WEI International European Academic Conference Proceedings*, 1, 8-21.
- Amri, R. (2020). Peran Teknologi dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ciluncat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(3), 245-261.
- Ardhana, V. Y. P. (2019). Sistem Informasi Data Kependudukan Desa Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 2(2), 1-5.
- Assiddiq, D.U. (2012). Reformasi Administrasi Dalam Meningkatkan Pengukuran Kinerja Pelayanan Publik, *Jurnal OTONOMI*, 12(2), 103-108.
- Batubara, A.H. (2006). Pelayanan Publik sebagai pintu masuk dalam mewujudkan good governance, *Jurnal Analisis Administrasi Dan Kebijakan*, 3(2), 1-5.
- Heriyanto, H. (2022). Urgensi Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Publik. *Musamus Journal of Public Administration*, 4(2), 066-075. <https://doi.org/10.35724/mjpa.v4i2.4128>
- Mardiyani, S.A., Sari, D.N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M.A., Muslim, B., Afriadi, A., Frandika, D.H., Hendrawan, D. & Sukmana, P.E. (2020). Digitalisasi Desa Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan dan Informasi. *JP2M (Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(3), 188-192.
- Mulyana, A.E., Hidayat, R., Andayani, N.R. & Zuliarni, S. (2021). Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam*, 3(1), 62-76.

Purwanto, T.D., Paramitha, N. & Agustin, W. (2023). Strategi Digitalisasi Desa Menjadi Desa Modern Kecamatan Cambia Kota Prabumulih, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 3(1), 62-71.

Rahoyo, Slahanti, M. & Heriawan, B. (2022). Peran Digitalisasi Desa terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Desa Krandegan, Jawa Tengah, *Jurnal KRITIS*, 32(1), 1-23.

Wuryanta, A. E. W. (2004). Digitalisasi Masyarakat: Menilik Kekuatan dan Kelemahan Dinamika Era Informasi Digital dan Masyarakat Informasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 131–142.